

BAB I

PENADAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan kehidupan di zaman modern semakin bertambah terutama di bidang materi (ekonomi). Terbukti dengan jumlah orang yang bekerja di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan. Semakin banyak orang yang bekerja menjadi bukti bahwa kebutuhan semakin meningkat. Hal tersebut membawa konsekuensi, banyak keluarga disibukkan dengan berbagai aktivitas pekerjaan diluar rumah. Keadaan hidup keluarga mendorong untuk menganut pola hidup konsumtif dan materialistis. Hal ini banyak disebabkan oleh banyaknya kebutuhan yang harus dicapai dalam mempertahankan gaya hidup yang semakin mahal, sehingga tidak cukup ditanggung oleh satu gaji saja. Akibatnya suami istri harus bekerja.

Kehidupan berkeluarga terkadang dalam sebuah keluarga dihantam berbagai macam badai permasalahan. Di antara permasalahan yang terkadang menderera keluarga salah satunya masalah kesibukan. Sibuknya orang tua yang bekerja akan banyak menghabiskan waktu untuk kerja dibandingkan dengan waktu untuk keluarganya. Banyak hal positif ketika kedua orang tua bekerja diluar rumah, diantaranya perekonomian keluarga menjadi bertambah baik dan kehidupan akan semakin lebih layak. Disisi lain terdapat dampak negatif ketika mereka masih memiliki anak yang masih membutuhkan bimbingan, pengawasan, dan perhatian dari orang tua agar Rasa kasih sayang dan perhatian kepada anak yang seharusnya didapatkan dari orang tua menjadi berkurang karena waktu orang tua dihabiskan diluar rumah. Anak menjadi kurang pengawasan serta perhatian, sehingga memutuskan untuk mendapatkan perhatian lain dari lingkungannya.¹

¹ Sofyan, S Willis, *Konseling Keluarga*,(Alfabeta, Semarang, 2011), 16-17.

Umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu. Seorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan didikan agama, maka pada masa dewasanya nanti ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. Lain halnya dengan orang yang di waktu kecilnya mempunyai pengalaman-pengalaman agama misalnya ibu bapaknya orang yang tau beragama, lingkungan sosial dan kawan-kawanya juga hidup menjalankan agama ditambah pula dengan pendidikan agama secara sengaja di rumah, sekolah dan masyarakat. Maka orang-orang itu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melangkahi larangan-larangan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama. Seorang anak yang pada masa anak-anak, tidak mendapat pendidikan agama dan tidak pula mempunyai pengalaman keagamaan, maka ia nanti setelah dewasa akan cenderung kepada sikap negatif kepada agama.²

Agama masuk kedalam pribadi anak bersamaan dengan pertumbuhan pribadinya, yaitu sejak lahir bahkan lebih dari itu sejak dalam kandungan. Anak mulaimengenal Tuhan melalui orang tua dan lingkungan keluarganya. Kata-kata sikap, tindakan dan perbuatan orang tua, sangat mempengaruhi perkembangan agama pada anak. Hubungan anak dengan orangtuanya mempunyai pengaruh dalam perkembangan agama pada anak. Anak yang merasakan adanya hubungan hangat dengan orangtuanya, merasa bahwa ia disayangi dan dilindungi serta mendapat perlakuan yang baik biasanya akan mudah menerima dan mengikuti kebiasaan orangtuanya dan selanjutnya akan cenderung pada agama. Akan tetapi hubungan yang kurang serasi penuh ketakutan dan kecemasan

² Dzakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1996), 35

akan menyebabkan sukarnya perkembangan agama pada anak.³

Kehidupan anak memiliki fase-fase perkembangan yang beraneka ragam yaitu perkembangan fisik, mental, jiwa dan juga keagamaan, perkembangan inilah yang harus mendapatkan bimbingan dan perhatian dari keluarga. Asuhan orang tua merupakan ladang yang subur bagi pertumbuhan anak. Namun bagaimana dengan anak yang sejak kecil ditinggalkan oleh orang tuanya bekerja di pabrik sehingga menjadi anak kurang memperoleh perhatian dan kasih sayang secara wajar, kurang memperoleh pendidikan, pelayanan dan sentuhan dari nilai-nilai agama sejak kecil dari orang tuanya.⁴

Fenomena di atas dapat ditemui pada masyarakat di Dukuh Bayang Desa Cepogo Kembang. Desa ini, sebagian besar orang tuanya menitipkan anaknya pada neneknya, saudaranya bahkan kepada orang lain atau tetangganya untuk selalu mengawasi anaknya. Berdasarkan data Kelurahan Cepogo Dukuh Bayang dari 250 warga ada 130 yang menjadi buruh pabrik. Kondisi di atas berakibat banyak waktu yang di habiskan di luar rumah dibandingkan di dalam rumah. Berbagai masalah dapat dialami oleh orang tua yang memiliki anak. Kurangnya pengawasan dan perhatian yang di dapatkan anak sehingga timbul beberapa sifat anak yang kurang baik, diantaranya kehidupan anak jadi liar, perkembangan kepribadian anak terganggu, sehingga anak tidak aktif dalam bersosialisasi dan cenderung untuk mudah marah, kasar, bahkan ada yang sampai menyakiti orang lain dan ada juga yang mudah berbohong terhadap orang lain. Perhatian terhadap anak dalam menjalankan sholat lima waktu dan mengaji serta ritual keagamaan yang lainnya sangat kurang sehingga hanya beberapa anak yang mendapat perhatian penuh dari keluarganya memiliki perkembangan keagamaan yang baik, sebaliknya anak yang kurang pengawasan

³Dzakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, 59

⁴Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, 37

dari orang tua tidak menjalankan ritual keagamaan dengan taat. Hal ini harusnya mendapatkan perhatian khusus dari tokoh agama wilayah sekitar dengan memberikan penjelasan kepada para orang tua agar memberikan perhatian terhadap perkembangan keagamaan anaknya.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diteliti lebih lanjut berkaitan dengan perkembangan keagamaan anak pada keluarga buruh pabrik di Dukuh Bayang Desa Cepogo Kembang Jepara. Dan selanjutnya dianalisis dalam perspektif bimbingan dan konseling keluarga Islami berdasarkan tujuannya. Bimbingan dan konseling keluarga Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar menyadari kembali eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya dalam menjalankan pernikahan dan hidup berumah tangga selaras dengan ketentuan dan petunjuk-Nya, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat Bimbingan dan konseling keluarga Islami diperlukan untuk melihat bahwa adanya problem yang berkaitan dengan pernikahan dan kehidupan keluarga. Hal tersebut kerap kali tidak bisa diatasi sendiri oleh pihak yang terlibat dengan masalah, namun dibutuhkan konseling untuk mengatasinya.⁶

Dengan argumentasi inilah maka peneliti mengajukan judul *“Bentuk Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Keagamaan Anak Buruh Pabrik di Dukuh Bayang Desa Cepogo Kembang Jepara (Analisis Tujuan dan Asas Bimbingan Orang Tua dalam Mendampingi Perkembangan Keagamaan Anak)”*

B. Fokus penelitian

Penelitian ini difokuskan pada bentuk perhatian orang tua terhadap perkembangan keagamaan anak

⁵ Hasil Wawancara dengan Bp. Ahmad Roziqin Guru TPQ, Pada hari Jum'at, tanggal 7 Juni 2019, Pukul 15:30 WIB.

⁶ Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan konseling dalam Islam* (Yogyakarta: UII Press, 1994), 81.

buruh pabrik di Dukuh Bayang Desa Cepogo Kembang Jepara (analisis tujuan dan asas bimbingan dan konseling keluarga Islami) dalam kehidupan sebagai makhluk Allah yang seharusnya menjalankan pernikahan dan hidup berumah tangga selaras dengan ketentuan dan petunjuk-Nya, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana perkembangan keagamaan anak pada keluarga buruh pabrik di Dukuh Bayang Desa Cepogo Kembang Jepara?
2. Bagaimana bentuk perhatian orang tua terhadap perkembangan keagamaan anak buruh pabrik di Dukuh Bayang Desa Cepogo Kembang Jepara berdasarkan tujuan dan asas bimbingan konseling keluarga islami?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan keagamaan anak pada keluarga buruh pabrik di Dukuh Bayang Desa Cepogo Kembang Jepara.
2. Untuk menganalisis bentuk perhatian orang tua terhadap perkembangan keagamaan anak buruh pabrik di Dukuh Bayang Desa Cepogo Kembang Jepara berdasarkan tujuan dan asas bimbingan konseling keluarga islami.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis antara lain:

1. Manfaat teoritis

Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan Bimbingan Konseling Islam dalam memberikan pemahaman tentang analisis bimbingan dan konseling keluarga Islami terhadap perkembangan keagamaan anak buruh pabrik di Dukuh Bayang Desa Cepogo Kembang Jepara.

2. Manfaat Praktis.

Manfaat praktis Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman bagi orang tua khususnya keluarga Dukuh Bayang Desa Cepogo dalam memberikan pendidikan dan suri tauladan yang baik kepada anak-anaknya. Dengan pola asuh orang tua yang baik diharapkan anak- anak bisa meniru perilaku keagamaan orang tua sehingga menjadi lebih baik dan semakin matang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

menguraikan masalah-masalah di atas, dan pembahasan lebih terarah, sehingga tujuan- tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Sebelum meneliti pada bab pertama dan bab- bab berikutnya yang merupakan satu pokok pikiran yang utuh maka dalam penulisannya dibagi menjadi lima bab:

- Bab I** Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
- Bab II** Pada bab ini sebagai landasan teori yang meliputi: Sikap keagamaan, perkembangan keagamaan anak buruh pabrik, perkembangan keagamaan buruh pabrik, bimbingan konseling, bimbingan konseling Islam, bimbingan konseling keluarga Islami.
- Bab III** Untuk bab tiga ini adalah hasil penelitian dari lapangan, meliputi perkembangan keagamaan anak buruh pabrik dan bentuk perhatian orang tua terhadap perkembangan keagamaan anak yang terjadi di Dukuh Bayang Desa Cepogo Kembang Jepara.
- Bab IV** Bab ini berisi analisis hasil penelitian meliputi Analisis perkembangan keagamaan anak pada keluarga buruh pabrik, analisis bentuk perhatian orang tua terhadap perkembangan keagamaan anak berdasarkan tujuan dan asas bimbingan konseling

keluarga islami di Dukuh Bayang Desa
Cepogo Kembang Jepara.

Bab V

Bab ini merupakan penutup yang berisi
kesimpulan, saran- saran.

